



Pengaruh Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Tingkat Kemiskinan sebagai Variabel Intervening

Zulaika Matondang¹, Hamni Fadlilah Nasution²

^{1,2}UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

zulaikamatondang@uinsyahada.ac.id¹, hamni@uinsyahada.ac.id²

Abstrak

Zakat yang penyalurannya dilakukan secara optimal, mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai penggerak roda perekonomian untuk mengentaskan kemiskinan, hal inilah yang menjadikan zakat dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dana zakat di Indonesia cenderung mengalami peningkatan, akan tetapi pertumbuhan ekonomi cenderung mengalami penurunan, dan kemiskinan cenderung meningkat. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi yang dimediasi tingkat kemiskinan di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan 8 provinsi dari tahun 2018 sampai 2024. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi, terdapat pengaruh zakat terhadap tingkat kemiskinan, terdapat pengaruh tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan tidak terdapat pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi yang dimediasi oleh tingkat kemiskinan.

Kata Kunci : Zakat, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan, Intervening

Abstract

The optimal distribution of zakat has the potential to improve community welfare by stimulating economic activities and contributing to poverty alleviation, thereby supporting economic growth. Although zakat collection in Indonesia has shown an increasing trend, economic growth has tended to decline, while poverty levels have remained relatively high. This study aims to examine the effect of zakat on economic growth with poverty serving as a mediating variable in Indonesia. This study employed a quantitative research approach using panel data regression analysis. The research utilized data from eight provinces in Indonesia covering the period from 2018 to 2024. The findings indicate that zakat has a significant effect on economic growth and poverty levels. Poverty also has a significant effect on economic growth. However, poverty does not mediate the relationship between zakat and economic growth. These findings suggest that while zakat directly contributes to economic growth and poverty reduction, its indirect effect on economic growth through poverty is not statistically significant.

Keywords : Zakat, Economic Growth, Poverty, Intervening

PENDAHULUAN

Perintah membayar zakat merupakan rukun Islam yang keempat, yakni salah satu cara untuk mendistribusikan kekayaan yang dimiliki seseorang kepada orang yang memerlukan sesuai sasarannya yang kita kenal dengan mustahik. Dalam sistem ekonomi Islam, zakat merupakan instrumen keuangan sosial yang sangat kuat dan strategis yang berfungsi sebagai katalisator untuk pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan serta pilar utama bagi kesejahteraan masyarakat (Fachrudin, 2025). Indonesia adalah negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam, dimana optimalisasi pengelolaan zakat memiliki dampak signifikan, tidak hanya untuk membersihkan harta muzakki, tetapi juga dapat menggerakkan roda perekonomian dari lapisan paling bawah yang perannya adalah pengentasan kemiskinan dan pemerataan pendapatan (Fachrudin, 2025). Selain itu, zakat juga memiliki peran dalam mendukung stabilitas ekonomi dan kesejahteraan sosial, apalagi ketika dalam kondisi krisis (Syarifah Reny Anggraini, 2024).

Potensi zakat di Indonesia sangat besar, akan tetapi kontribusinya terhadap pengurangan kemiskinan masih terbatas (Karmilah Karmilah et al., 2024), hal ini terjadi karena pengelolaan dana zakat belum efektif, yang mana selama ini pemahaman dikalangan masyarakat, bahwa dana zakat harus langsung diberikan kepada mustahik untuk habis dikonsumsi, padahal ada zakat produktif yang diberikan untuk digunakan sebagai modal usaha, dengan tujuan untuk membangun perekonomian mustahik melalui strategi pengelolaan zakat yang efisien dan sesuai dengan prinsip syariah (Sri Fuzi Lestari, 2025). Selain peran zakat untuk memberikan kemaslahatan langsung kepada mustahik, zakat juga berfungsi menjadi mekanisme redistribusi pendapatan dan memiliki efek pengganda yang meningkatkan permintaan barang dan jasa, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif sebagai solusi strategis untuk meningkatkan daya beli masyarakat, menjaga stabilitas ekonomi, dan memperkuat ketahanan sosial-ekonomi secara keseluruhan (Fitriani et al., 2025).

Zakat merupakan salah satu indikator yang tepat untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, ketika orang membayar zakat maka tingkat ekonominya akan tumbuh untuk mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi dengan tujuan untuk mengurangi angka kemiskinan masyarakat (Amelia et al., 2022). Zakat dalam bentuk bantuan konsumtif akan membantu peningkatan pendapatan mustahik, dengan meningkatnya pendapatan mustahik maka daya beli mustahik atas suatu produk untuk memenuhi kebutuhannya akan meningkat, dan peningkatan daya beli ini akan berimbas pada peningkatan permintaan atas suatu produk (Atik Andhayani et al., 2024). Bahkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara Islam, sangat penting sekali jika zakat dimasukkan dalam instrumen fiskal, dan bukan

hanya pajak untuk tujuan membantu masyarakat yang kurang mampu (Ashfahany et al., 2023).

Dampak zakat terhadap perekonomian Indonesia, selain mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam hal peningkatan pertumbuhan ekonomi, zakat juga memiliki dampak mengurangi kemiskinan. Kemiskinan dan pengentasannya di Indonesia masih menjadi persoalan besar yang perlu diperhatikan, baik dilihat dari aspek ekonomi, layanan sosial dan aksesnya, maupun dari berbagai kategori kemiskinan lainnya yang dilihat dari berbagai ukuran dan sudut pandang (Mohammad Irham Rasyid & Hannase, 2021).

Tabel 1. Perkembangan Zakat, Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan

TAHUN	DANA ZAKAT (DALAM RUPIAH)	PERTUMBUHAN EKONOMI (%)	TINGKAT KEMISKINAN (%)
2018	8.177.596.832.670	5,20	9,82
2019	10.227.943.806.555	5,02	9,41
2020	12.510.956.821.116	-2,07	9,78
2021	14.118.192.829.281	3,70	10,14
2022	22.485.332.092.226	5,31	9,54
2023	32.321.191.779.419	5,05	9,36
2024	40.447.364.574.457	5,03	9,03

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dana zakat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, akan tetapi pertumbuhan ekonomi cenderung mengalami penurunan, sedangkan kemiskinan cenderung mengalami peningkatan. Seharusnya peningkatan dana zakat akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan akan menurunkan tingkat kemiskinan. Pemanfaatan dana zakat diharapkan akan meningkatkan output, penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan masyarakat dan berujung pada berkurangnya tingkat kemiskinan dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi (Putri Mardiyah Hasibuan et al., 2023). Hal inilah yang menjadikan kemiskinan sebagai mediasi pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena pengeluaran zakat berfungsi sebagai upaya minimum untuk meratakan distribusi pendapatan, dengan melalui zakat banyak orang-orang fakir dan miskin dapat berpartisipasi dalam kehidupan sosial serta mampu melaksanakan kewajiban mereka kepada Allah (Sarah Fitria Harahap & Yenni Samri Juliati Nasution, 2025). Hubungan zakat dengan kemiskinan adalah hubungan negatif, artinya semakin baik dan produktif zakat disalurkan kepada mustahik, semakin rendah tingkat kemiskinan (Nursamsi et al., 2025a).

Meskipun zakat memiliki potensi yang besar dalam mengurangi kemiskinan, akan tetapi ada beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam pengelolaannya, diantaranya salah urus dana zakat dan kurangnya koordinasi antar Lembaga zakat sehingga distribusi dana zakat

menjadi tidak efisien (Darma et al., 2024). Pengentasan kemiskinan menjadi salah satu peran zakat dalam pembangunan yakni memoderasi kesenjangan sosial, membangkitkan ekonomi kerakyatan, mendorong munculnya model terobosan dalam pengentasan kemiskinan, dan mengembangkan sumber pendanaan pembangunan kesejahteraan umat diluar APBN maupun APBD (Murobbi & Usman, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel intervening. Metode penelitian kuantitatif memainkan peran penting dalam penelitian ilmiah, terutama dalam menghasilkan data yang objektif dan dapat diukur, dan metode ini banyak digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang memerlukan analisis berbasis angka dan statistik (Waruwu et al., 2025). Desain penelitian kuantitatif juga dirancang secara sistematis untuk mengarahkan proses pengumpulan dan analisis data numerik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Putra et al., 2025). Penelitian kuantitatif mengandalkan data numerik untuk menganalisis fenomena dan menghasilkan kesimpulan yang objektif, Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio yakni jenis data dengan semua karakteristik data interval, ditambah dengan keberadaan nol mutlak yang menunjukkan ketiadaan atribut (Aida et al., 2025).

Penelitian ini merupakan penelitian data panel, yaitu kombinasi cross section dengan time series. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang datanya diperoleh melalui data publikasi dari Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS). Tidak semua provinsi di Indonesia yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, hanya 8 provinsi yaitu Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Maluku dan Provinsi Papua Barat. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cluster sampling, dengan alasan pemilihan sampel adalah provinsi yang zakatnya besar, pertumbuhan ekonominya tinggi, dan kemiskinannya juga tinggi dari tahun 2018 sampai 2024, dengan jumlah sampel sebanyak 56 sampel. Karena penelitian ini menggunakan data panel, maka dilakukan uji pemilihan model data panel dengan uji chow, uji hausman, uji langrange multiplier.

Penelitian ini adalah penelitian regresi sederhana dengan satu variabel interveningnya, variabel intervening merupakan variabel yang memediasi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini yang menjadi variabel interveningnya adalah tingkat kemiskinan. Menjawab hipotesis intervening penelitian ini digunakan pengujian dengan uji sobel, dengan rumus :

$$T = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

a = Jalur variabel independen terhadap variabel intervening

b = Jalur variabel intervening terhadap variabel dependen

SE = Standar Error

Penelitian analisis regresi dengan variabel intervening, akan membentuk jalur-jalur keterhubungan antar variabel yang ada dalam penelitian ini, yang dapat dilihat dari kerangka pikir penelitian ini, yakni :



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir penelitian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

- H1 : Pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
- H2 : Pengaruh zakat terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia
- H3 : Pengaruh tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
- H4 : Pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi melalui tingkat kemiskinan sebagai variabel intervening di Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Pemilihan Model Data Panel

Data panel atau pooled data dapat menghasilkan tiga model analisis, yaitu *common effect* model, *fixed effect* model, dan *random effect* model, akan tetapi dalam analisis yang menggunakan data panel tidak dilakukan estimasi terhadap ketiga-tiganya, hanya dipilih salah satunya saja. Untuk memilih model terbaik yang akan dianalisis atau dilakukan uji berikutnya, maka dilakukan pemilihan model. Dan pemilihan tersebut dimulai dari uji chow.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.838063	(7,46)	0.0152
Cross-section Chi-square	20.103307	7	0.0054

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai *Prob. Cross-section F* sebesar $0,0152 < 0,05$, maka model yang terpilih adalah fixed effect model. Karena fixed effect model yang terpilih, maka dilakukan uji pemilihan model berikutnya yaitu uji hausman.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.172769	2	0.9172

Berdasarkan tabel diatas, nilai Prob. Cross-section random sebesar $0,9172 > 0,05$, maka model yang terpilih adalah random effect model. Karena random effect model yang terpilih maka pemilihan model dilanjutkan ke uji langrange multiplier.

Tabel 4. Hasil Uji Langrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.542679 (0.0186)	6.583005 (0.0103)	12.12568 (0.0005)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai Prob. Breusch-Pagan sebesar $0,0186 < 0,05$, artinya model yang terpilih dalam penelitian ini adalah random effect model.

Struktur 1 : Pengaruh Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada struktur 1 menjelaskan tentang pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan hasil olahan menggunakan random effect model sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Struktur 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30.32913	9.187043	3.301294	0.0017
LOG(ZAKAT)	-1.049051	0.381111	-2.752615	0.0080

berdasarkan hasil diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai Prob. Zakat sebesar $0,0661 > 0,10$, artinya zakat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Struktur 2 : Pengaruh Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan

Pada struktur 2 menjelaskan tentang pengaruh zakat terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia, dalam hal ini tingkat kemiskinan merupakan variabel intervening dengan hasil olahan menggunakan random effect model yaitu.

Tabel 6. Hasil Uji Struktur 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.63574	1.271201	10.72666	0.0000
LOG(ZAKAT)	2.12E-12	1.16E-12	1.829824	0.0728

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai Prob. Zakat sebesar $0,0728 > 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa zakat berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.

Struktur 3 : Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada struktur 3 menjelaskan tentang pengaruh tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan hasil olahan menggunakan random effect model.

Tabel 7. Hasil Uji Struktur 3

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	56.62605	17.34736	3.264246	0.0019
LOG(ZAKAT)	-1.363910	0.417127	-3.269767	0.0019
LOG(KMS)	-7.214922	3.974802	-1.815165	0.0752

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai Prob. Tingkat kemiskinan sebesar $0,0752 > 0,10$, artinya tingkat kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Struktur 4 : Pengaruh Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Tingkat Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening

Pada struktur 4 menjelaskan tentang pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi yang dimediasi oleh tingkat kemiskinan dengan hasilnya diperoleh dari uji sobel. Pada uji sobel, dijelaskan jalur A dan jalur B yaitu.

Tabel 8. Nilai Jalur a

Variable	Coefficient	Std. Error
C	13.63574	1.271201
LOG(ZAKAT)	2.12E-12	1.16E-12

Pada tabel diatas, nilai a dapat dijelaskan sebesar 0,00000000000212 yang berasal dari nilai koefisien variabel zakat, dan standar, dan nilai standar error variabel zakat sebesar 0,00000000000116.

Tabel 9. Nilai Jalur b

Variable	Coefficient	Std. Error
C	56.62605	17.34736
LOG(ZAKAT)	-1.363910	0.417127
LOG(KMS)	-7.214922	3.974802

Pada tabel diatas, nilai b dapat dijelaskan sebesar -7,214922 yang berasal dari nilai koefisien variabel tingkat kemiskinan, dan nilai standar error variabel tingkat kemiskinan sebesar 3,974802.

Berdasarkan hasil uji sobel, nilainya t-statistiknya sebesar 1,28788, sedangkan nilai t tabelnya sebesar 1,6735, dimana $1,28788 < 1,637$, artinya tidak ada pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi melalui tingkat kemiskinan sebagai variabel intervening.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan hasil uji pada standar 1, dapat dijelaskan bahwa zakat berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya ketika zakat mengalami peningkatan, maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Hubungan ini berlawanan dengan teori, yang mana teori menjelaskan bahwa jika zakat mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat, tapi berbeda dengan hasil penelitian ini. Hal ini disebabkan karena penurunan margin keuntungan, fokus zakat hanya untuk konsumsi dan masih minim pengelolaan zakat produktif, dan distribusi asset yang belum efektif (Nurviliza, 2024).

Pengaruh Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan

Berdasarkan hasil uji pada standar 2, dijelaskan bahwa zakat berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Artinya, ketika zakat mengalami peningkatan, maka tingkat kemiskinan juga mengalami peningkatan. Hal ini tidak sesuai dengan hubungan secara teori, yang mana jika zakat mengalami peningkatan maka kemiskinan mengalami penurunan. Akan tetapi, beda dengan hasil penelitian, hal ini disebabkan karena distribusi yang bersifat konsumtif dan program pemberdayaan yang kurang berkelanjutan, serta lonjakan faktor makroekonomi seperti kondisi inflasi atau hilangnya lapangan pekerjaan yang tumbuh lebih cepat daripada dana bantuan yang disalurkan (Nursamsi et al., 2025). Selain itu, peningkatan ekonomi makro lebih didorong oleh investasi asing/dalam negeri, ekspor dan

kebijakan fiskal pemerintah yang berskala massif, bukan oleh aliran dana zakat (Wulandari et al., 2025).

Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji pada standar 3, dapat dijelaskan bahwa tingkat kemiskinan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya, ketika tingkat kemiskinan mengalami peningkatan, maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, hal ini sejalan dengan konsep hubungan kemiskinan dengan pertumbuhan ekonomi (Adelia Suryani, 2023). Dan penelitian (Almirah Luthfiyah Nur Aurellia, 2024), menjelaskan bahwa tingkat kemiskinan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi penelitian (Dicky Perwira Ompusunggu et al., 2025) menjelaskan bahwa tingkat kemiskinan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, karena hal tersebut menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat atau dikenal dengan istilah *growth without development*, artinya meskipun terjadi peningkatan output ekonomi, hal tersebut tidak secara otomatis menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan.

Pengaruh Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Tingkat Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil uji pada standar 4, dapat dijelaskan bahwa tidak ada pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi melalui tingkat kemiskinan sebagai variabel intervening, hal ini disebabkan karena penyaluran zakat yang masih bersifat konsumtif, dan skala dana zakat yang relatif kecil dibandingkan Produk Domestik Regional Bruto suatu wilayah. Multiplier effect yang lemah, karena banyak zakat yang disalurkan adalah zakat konsumtif yang hanya sebagai solusi untuk jangka pendek dalam pengentasan kemiskinan, akan tetapi hal tersebut masih gagal dalam mengentaskan kemiskinan secara permanen dan berkelanjutan. Selain itu rasio dana zakat terhadap Produk Domestik Bruto masih kecil, dan kurangnya kepercayaan atau kesadaran muzakki menyalurkan dana melalui Lembaga Amil Zakat yang resmi (Alivian et al., 2023).

KESIMPULAN

Zakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin yang kita kenal dengan mustahik. Jika masyarakat sejahtera maka ini menjadi indikasi kesejahteraan wilayah terwujud karena sektor-sektor pendukungnya akan tumbuh yang akhirnya akan meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi. Zakat juga berperan terhadap pengentasan kemiskinan, akan tetapi kadang penyaluran dana zakat belum tepat sasaran, yang mana jumlah dana zakat konsumtif lebih besar dari zakat produktif, padahal zakat produktif sasarannya untuk mengentaskan kemiskinan dalam jangka panjang. Zakat konsumtif hanya

meningkatkan konsumsi sesaat akan tetapi tidak mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan keterampilan dan menambah modal usaha bagi mustahik yang ini dapat dilakukan dengan menerapkan zakat produktif. Tidak ada pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi melalui tingkat kemiskinan sebagai variabel intervening, hal ini disebabkan mustahik Kembali ke garis kemiskinan, sehingga perannya sebagai perantara dalam menggerakkan produksi dan investasi nasional tidak tercapai. Selain itu, total penghimpunan zakat secara nasional maupun daerah umumnya masih sangat kecil atau terbatas jika dibandingkan dengan PDB maupun dana APBN.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Suryani. (2023). PENGARUH KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 2(1), 48–56. <https://doi.org/10.55606/jurriish.v2i1.661>
- Aida, A., Hermina, D., & Norlaila, N. (2025). JENIS DATA PENELITIAN KUANTITATIF (Korelasional, Komparatif, Dan Eksperimen). *Al-Manba Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 10(1), 31–40. <https://doi.org/10.69782/almanba.v10i1.48>
- Alivian, I., Lesmana, K. S., Amri Budianto, M. F., & Abdulaziz Jatmala, S. R. (2023). FAKTOR RENDAHNYA KESADARAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI INDONESIA. *Ekonomi Islam*, 14(1), 63–77. <https://doi.org/10.22236/jei.v14i1.9056>
- Almirah Luthfiyah Nur Aurellia, E. T. (2024). *Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali Tahun 2012–2021*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.14043112>
- Amelia, A., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2022). IMPLEMENTASI ZAKAT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DILIHAT DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 211–219. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.141>
- Ashfahany, A. E., Hidayah, A. D. N., Hakim, L., & Noh, M. S. B. M. (2023). How Zakat Affects Economic Growth In Three Islamic Countries. *Journal of Islamic Economic Laws*, 45–61. <https://doi.org/10.23917/jisel.v6i1.21242>
- Atik Andhayani, Hamka, Rosdaniah, Ika Agustina, & Farah Juniati Meutianingrum. (2024). Pengaruh Zakat, Inflasi dan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(11). <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i11.5790>
- Darma, S., Rahman, N. R., & Amri, K. (2024). Pengaruh Zakat Terhadap Penurunan Kemiskinan di Kawasan Barat Selatan Aceh. *Journal of Law and Economics*, 3(1), 45–53. <https://doi.org/10.56347/jle.v3i1.202>
- Dicky Perwira Ompusunggu, Suherman, Universitas Palangkaraya, Lisia Cermin Dongoran, Ayu Mei Duma Pakpahan, & Senihati Telaumbanua. (2025). Analisis Pengaruh Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah. *Journal of Innovative and Creativity (Joecy)*, 5(2), 10002–10020. <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1021>
- Fachrudin. (2025, June 11). *Zakat Sebagai Katalisator Perekonomian*. <https://kotasurabaya.baznas.go.id/artikel/show/zakat-sebagai-katalisator-perekonomian/30713>
- Fitriani, F., Wahab, Abd., & Herianingrum, S. (2025). DOES ZAKAT AS AN ISLAMIC SOCIAL FINANCE INSTRUMENT, MAINTAIN PUBLIC PURCHASING POWER? *Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance*, 8(02), 100–122. <https://doi.org/10.20473/aijief.v8i02.71229>

- Karmilah Karmilah, Askari Zakariah, & Novita Novita. (2024). Peran Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(3), 359–369. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i3.1251>
- Mohammad Irham Rasyid, A., & Hannase, M. (2021). Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi Nasional. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(9), 957–967. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i9.193>
- Murobbi, M. N., & Usman, H. (2021). Pengaruh Zakat, Infak Sedekah, dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 846–857. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.390>
- Nursamsi, N., Amirullah, M., & Insani, Y. R. (2025a). Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kota Tasikmalaya. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 1755–1763. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2220>
- Nursamsi, N., Amirullah, M., & Insani, Y. R. (2025b). Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kota Tasikmalaya. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 1755–1763. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2220>
- Nurviliza, O. (2024). Pengaruh Zakat dalam Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Analisis Implementasi pada Lazismu.org. *ZISWAF ASFA JOURNAL*, 2(2), 163–180. <https://doi.org/10.69948/ziswaf.21>
- Putra, R. D., Murtadho, M. A., Isnaini, M., & Afgani, M. W. (2025). Design Penelitian Kuantitatif: Pengertian dan Macam-macam Jenisnya. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(3), 191–199. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1805>
- Putri Mardiyah Hasibuan, Nur Ahmadi Bi Rahmani, & Budi Dharma. (2023). Analisis Pengaruh Zakat, Infaq Dan Sadaqah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Sebagai Variabel Intervening. *Student Research Journal*, 1(5), 368–390. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i5.695>
- Sarah Fitria Harahap & Yenni Samri Juliati Nasution. (2025). PENGARUH ZAKAT TERHADAP PENGURANGAN KEMISKINAN DI INDONESIA PERIODE 2015–2023. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(5), 47–53. <https://doi.org/10.69714/cwtw6a02>
- Sri Fuzi Lestari. (2025). Peran Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Berdasarkan Perspektif Manajemen Bisnis Syariah. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(3), 137–148. <https://doi.org/10.61132/santri.v3i3.1511>
- Syarifah Reny Anggraini. (2024). Peranan Zakat Dalam Perekonomian. *Journal of Scientific Interdisciplinary*, 1(2), 19–26. <https://doi.org/10.62504/jsi846>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wulandari, V., Anwar, D., Ridho, S. L. Z., & Romadayanti, C. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Outstanding Zakat di Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 76. <https://doi.org/10.30829/ajei.v10i2.26675>